



Dolar Bereaksi, Kebijakan Import Trump

MARKET UPDATE
EUROPEAN Session

Selasa, 26 November 2024

- **Dolar menguat terhadap mata uang utama lainnya pada hari Selasa setelah Presiden terpilih AS Donald Trump berjanji mengenakan tarif pada semua impor dari Kanada dan Meksiko, dan tarif tambahan pada Tiongkok.**

Saham melemah, mengembalikan sebagian keuntungan kuat dari sesi sebelumnya, ketika saham-saham tersebut didukung oleh penunjukan manajer dana Scott Bessent sebagai Menteri Keuangan, yang dianggap oleh investor sebagai juru bicara Wall Street di Washington.

Penunjukan Bessent juga menyebabkan penurunan tajam dalam imbal hasil AS karena investor memborong obligasi Treasury, yang menyebabkan dolar merosot pada sesi sebelumnya.

- **Pasar saham Asia sebagian besar jatuh pada hari Selasa karena sentimen global memburuk setelah Presiden terpilih AS Donald Trump menggandakan ancamannya untuk menaikkan tarif, terutama pada China, Meksiko, dan Kanada, yang memicu kekhawatiran atas ketegangan perdagangan global.**

Dorongan dari pencalonan Scott Bessent sebagai Menteri Keuangan AS juga memudar. Saham di Australia, Jepang, dan Korea Selatan menurun, sementara saham Hong Kong dan China goyah.

- **Harga emas bangkit menuju \$2.650 di sesi Asia pada hari Selasa, setelah mencapai level terendah mingguan di \$2.605 pada transaksi awal. Presiden terpilih AS Donald Trump mengumumkan tarif untuk Kanada, Meksiko, dan Tiongkok, yang berlaku mulai 20 Januari, meningkatkan aliran safe haven ke logam mulia tersebut.**

- **Harga minyak anjlok pada perdagangan awal hari Selasa, memperpanjang penurunan dari sesi sebelumnya karena investor mempertimbangkan potensi gencatan senjata antara Israel dan Hizbullah, yang membebani premi risiko minyak.**

Harga minyak mentah Brent turun 28 sen, atau 0,38%, menjadi \$72,73 per barel, sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate AS berada pada \$68,62 per barel, turun 32 sen, atau 0,46%.

- **Indeks Dolar AS (DXY) turun ke level terendah dua hari dan kembali ke wilayah 106,60 pada hari Senin. Agenda AS yang sibuk akan menampilkan Risalah FOMC sebagai peristiwa penting, diikuti oleh Indeks Harga Rumah FHFA, indeks Harga Rumah S&P/Case-Shiller, dan Penjualan Rumah Baru. Selain itu, Kepercayaan Konsumen Conference Board akan dirilis bersama dengan Indeks Manufaktur Fed Richmond, Indeks Layanan Fed Dallas, dan laporan mingguan API tentang persediaan minyak mentah AS.**

TRADING OPPORTUNITY



USD / CHF



USD/CHF kembali bergerak lebih tinggi setelah *pullback* singkat dari level-level *overbought*. Mata uang ini menguat pada hari Jumat, mendorong menuju target-target penting berikutnya di 0,9000 – level psikologis – dan 0,9050, swing high 30 Juli.

Support 0.88316

Resistance 0.89000

STRATEGY

0.88550

BUY

0.88250

Stop Loss

0.89200

Take Profit

Event Calendar

20:00 WIB

USD – Building Permits

Fcast: 1.416M

Last: 1.425M

TRADING OPPORTUNITY



EUR/USD kembali pulih dari level terendah dalam dua tahun di 1,0332, yang tercatat pada hari Jumat, diperdagangkan di dekat 1,0480 selama sesi Asia hari Senin. Pemulihan ini dapat dikaitkan dengan koreksi Dolar AS (USD), meskipun data awal Indeks Manajer Pembelian (IMP) S&P Global AS yang dirilis pada sesi sebelumnya cukup kuat.

Support

1.04507

Resistance

1.05320

STRATEGY

1.04900

SELL

1.05250

Stop Loss

1.04150

Take Profit

Event Calendar

17:00 WIB

EUR – ECB McCaul Speaks

TRADING OPPORTUNITY



GBP/USD dibuka dengan *gap bullish* di awal minggu menghentikan pelemahan beruntun dalam tiga hari ke level di bawah 1.2500, atau level terendah sejak Mei yang disentuh pada hari Jumat lalu. Pound Inggris di dukung oleh berkurangnya spekulasi bahwa Bank of England (BoE) akan memangkas suku bunga bulan depan, terutama setelah data yang dirilis minggu lalu menunjukkan bahwa pertumbuhan harga yang mendasari pertumbuhan di Inggris meningkat.

Support 1.25315
Resistance 1.26032

STRATEGY

1.25650

SELL

1.26050

Stop Loss

1.24650

Take Profit

Event Calendar

18:00 WIB

GBP – CBI Distributive Trades Survey

Fcast: -14 Last: -6

TRADING OPPORTUNITY



CLR



Simple Moving Average (SMA) 55-hari di \$70,13 telah diuji sebelumnya pada hari Jumat, dan jika harga Minyak Mentah ingin naik. Berikutnya adalah SMA 100-hari di \$72,77. SMA 200-hari di \$76,45 masih jauh, meskipun dapat diuji jika ketegangan semakin meningkat. Pedagang perlu melihat ke arah \$67,12 - level yang menahan harga pada Mei dan Juni 2023 - saat mencari *support* pertama. Jika ditembus, terendah 2024 akan muncul di \$64,75, diikuti oleh \$64,38, terendah 2023.

Support **68.07**

Resistance **70.75**

STRATEGY

69.50

SELL

70.50

Stop Loss

67.00

Take Profit

Event Calendar

22:00 WIB

USD – New Home Sales

Fcast: 724K

Last: 738K

TRADING OPPORTUNITY



Harga Emas mengonsolidasikan mendekati \$2.625 karena pembeli tetap berhati-hati di tengah Bear Cross yang akan datang. Support langsung berada di level terendah intraday \$2.605, di bawahnya penurunan menuju SMA 100 hari di \$2.566 tidak dapat dikesampingkan. Penembusan berkelanjutan di bawah level itu dapat menantang level terendah 14 November di \$2.537. Sebaliknya, pembeli Emas membutuhkan penutupan candlestick harian di atas pertemuan SMA 21 hari dan SMA 50 hari di \$2.667. Penghalang teratas berikutnya terlihat pada level \$2.700 dan tertinggi hari Senin di \$2.721.

Support **2611.31**
Resistance **2638.32**

STRATEGY

2635.00 SELL	2645.00 Stop Loss	2610.00 Take Profit
Event Calendar		22:00 WIB
USD – CB Consumer Confidence Fcast: 112.0 Last: 108.7		

valbury

PT. Valbury Asia Futures



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.